

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Untuk mencapai hasil penelitian yang valid dan reliabel, maka dalam hal ini peneliti mengemukakan beberapa metode yang ada kaitannya dengan penelitian ini yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus pada semester Genap tahun ajaran 2020. Penelitian menggunakan jenis penelitian *True Experimental Design* yaitu peneliti dalam melakukan eksperimen mengontrol semua variabel luar yang mengikuti proses jalannya percobaan sehingga validitas dapat mencapai tinggi.² Ciri yang utama dari *true experimental* adalah sampel untuk kelas eksperimen dan kontrol diambil secara random.³ Penelitian eksperimen bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada suatu kondisi perlakuan (kelompok eksperimen) dengan membandingkan hasilnya dengan kelompok kontrol.⁴ Peneliti dalam pengambilan sampel menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kontrol diambil secara *random* dari populasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang di dalam proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik.⁵ Penggunaan pendekatan kuantitatif mengharuskan peneliti menggunakan pola yang sesuai

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.ke-23, 2016), 2.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 75.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet.ke-19, 2014), 112.

⁴ Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Bahan Ajar Perkuliahan*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 14. <file:///D:/fiya/prposal/Modul%20Pendekatan%20Kuantitatif.pdf>

⁵ Lukas S.Musianto, Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 125, Vol. 4, No. 2, September (2002): 123-136 diakses pada 14 November, 2019, <file:///D:/fiya/prposal/Perbedaan%20pendekatan%20kuantitatif%20dg%20kualitatif.pdf>

dengan karakteristik.⁶ Penelitian ini menggunakan 1 variabel independen dan 1 variabel dependen. Sedangkan untuk memudahkan dalam pengolahan data maka peneliti menggunakan analisis SPSS 16.0 untuk menguji hipotesis penelitian.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang berjudul Eksperimen Model SQ3R terhadap Prestasi Kognitif Peserta Didik Kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus Tahun Pelajaran 2020. Peneliti dalam melakukan penelitian dimulai pada Januari 2020. Lokasi penelitian di Desa Singocandi Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Alasan penelitian dilakukan di tempat ini adalah peneliti pernah melakukan beberapa kali observasi dan wawancara, juga mudah dijangkau oleh peneliti karena letak lokasinya strategis.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah daerah generalisasi terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai mutu baik dan ciri-ciri tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Populasi menyangkut keseluruhan data berkaitan dengan kelompok objek yang lengkap dan jelas yang memiliki karakteristik tertentu.⁸ Adapun jumlah populasi yang diambil oleh peneliti adalah kelas VIII MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus berjumlah 224 peserta didik.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri populasi.⁹ Sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel.¹⁰ Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili atau representatif. Menurut Rostina dalam buku *Statistika Penelitian Pendidikan* sampel dalam

⁶ Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo, *Modul 1 Pendekatan Kuantitatif*, diakses pada 14 November, 2019, <http://repository.ut.ac.id/4598/2/SOSI4311-M1.pdf>

⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

⁸ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 22.

⁹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 154.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

penelitian biasanya hanya mengambil pada sebagian populasi yang bersangkutan.¹¹

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan cara praktis yakni tidak menggunakan rumus atau hitungan. Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan teknik sampling random (*probability sampling*) yakni pengambilan contoh secara acak yang diambil dengan mengundi, atau tabel bilangan random atau dengan komputer.¹² Menggunakan jenis teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.¹³ Peneliti mengambil sampel atau contoh secara acak dengan cara menggunakan dua kelas yang dijadikan eksperimen yakni kelas VIII-G dalam model pembelajaran SQ3R (*survey, question, read, recite and review*) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-H menggunakan model konvensional sebagai kelas kontrol.

D. Desain, Definisi Operasional Variabel dan Indikator Penelitian

1. Desain

Desain dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yakni kelas VIII-A menggunakan metode pembelajaran SQ3R (X) dan kelas VIII-B menggunakan metode konvensional (X₁) sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikatnya adalah Prestasi Kognitif. Berikut ini desain yang digunakan dalam penelitian:

**Desain atau Rancangan Eksperimen Model SQ3R
terhadap Prestasi Kognitif pada Mata Pelajaran Fiqih
Peserta Didik Kelas VIII di MTs Qudsiyyah (Putri)**

Kudus.

Tabel 3.1:

Pretest-Posttest Control Group Design

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O₁	X	O₃
Kontrol	O₂		O₄

Keterangan:

X : *Treatment*

¹¹ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 16.

¹² Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 24.

¹³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 24-25.

- O₁: Hasil Pengukuran pada kelas eksperimen (pre-tes)
 O₂: Hasil Pengukuran pada kelas kontrol (pre-tes)
 O₃: Hasil Pengukuran pada kelas eksperimen (post-tes)
 O₄: Hasil Pengukuran pada kelas kontrol (post-tes)

Pada kelas eksperimen (VIII-G) menggunakan model SQ3R sedangkan kelas kontrol pembelajaran model konvensional (VIII-H). Sebelum proses pembelajaran dimulai peneliti mengadakan *pre test* di kedua kelas sehingga peneliti mengetahui keadaan awal para peserta didik berupa instrumen tes. Setelah proses pembelajaran selesai peneliti akan mengadakan *post test* di kedua kelas untuk mengetahui prestasi kognitif peserta didik berdasarkan kelas eksperimen dan kontrol. Setelah itu hasilnya akan divaliditas, reliabilitas, dan diuji asumsi klasik (normalitas, linieritas, dan homogenitas).

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.¹⁴ Dari Masing-masing variabel diperoleh sebuah teori kemudian digunakan sebagai pedoman dalam membuat angket berisikan pernyataan. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Variabel *independent* (variabel bebas) adalah suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau disebut variabel X.
 Dalam penelitian ini Pengaruh Model SQ3R sebagai variabel *independent*.
- b. Variabel *dependen* (Variabel Terikat) atau sebagai variabel Y.
 Dalam penelitian ini Prestasi Kognitif yang menjadi variabel *dependen*.

2. Definisi Operasional dan Indikator Penelitian

Definisi operasional tentu berdasarkan pada suatu teori yang secara umum telah diakui kevaliditasannya. Untuk menjelaskan kembali istilah dalam penelitian ini maka peneliti akan memberikan definisi operasional sebagai berikut:

¹⁴ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, Cetakan ketiga 2018), 76.

- a. Model pembelajaran SQ3R sebagai variabel independet (bebas) disebut variabel X. Model pembelajaran SQ3R adalah cara atau kegiatan pembelajaran yang menekankan kepada kemandirian peserta didik untuk membaca suatu materi secara aktif sehingga mampu memahami, dan mengingat materi yang diajarkan. Model SQ3R ini terdiri lima tahap yaitu *survey*, *question*, *read*, *recite*, dan *review*. Untuk memudahkan pendidik dalam mengkondisikan kelas maka peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6-8 peserta didik yang heterogen. Apabila salah satu peserta didik mengalami kesulitan maka akan dibantu dengan yang lain. Selain itu pendidik memberikan motivasi kepada peserta didik agar memahami materi pelajaran dengan maksimal. Setelah peserta didik siap menerima materi pelajaran maka pendidik akan memulai langkah yang akan dilakukan oleh peserta didik sebagai berikut:
- 1) *Survey*, pendidik mengarahkan peserta didik harus melihat bahan belajar atau materi yang dipelajari dari awal sampai akhir dengan seksama pada satu bab.
 - 2) *Question* mengharuskan peserta didik menulis pertanyaan tentang bab atau materi yang telah diteliti untuk menemukan pokok dari isi bacaan.
 - 3) *Read*, peserta didik membaca secara seksama untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan yang telah ditulis.
 - 4) *Recite* yaitu kegiatan peserta didik untuk mengutarakan atau menceritakan tentang apa saja yang telah diperoleh setelah membaca, sehingga mampu menjawab segala pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya. Sehingga pendidik akan menunjuk beberapa peserta didik atas pertanyaan yang telah dibuat untuk dijawab.
 - 5) *Review* proses pemeriksaan ulang antara kesimpulan dengan isi bacaan. Pada model ini para peserta didik akan lebih aktif dan lebih mudah untuk menemukan inti teks dalam sebuah bacaan karena akan memeriksa jawabannya benar atau salah. Pendidik juga akan mengarahkan untuk

meluruskan atas beberapa pertanyaan yang masih mengganjal terhadap peserta didik.

Berikut ini indikator model pembelajaran SQ3R:

- 1) Rasa ingin tahu, pendidik mampu mempersiapkan peserta didik untuk memicu keingintahuan tentang materi yang akan diajarkan
 - 2) Partisipasi, pendidik mampu meningkatkan antusias peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan
 - 3) Pengetahuan, peserta didik mampu membaca dengan aktif sehingga mampu menambah wawasan
 - 4) Pemahaman, peserta didik mampu mengutarakan atau menjelaskan pertanyaan yang dibuat
 - 5) Ulasan, peserta didik mampu meneliti kembali hasil jawaban yang telah ditulis
- b. Prestasi kognitif mata pelajaran Fiqih merupakan hasil belajar dalam aspek kognitif yang dicapai oleh peserta didik melalui tes berupa nilai. Hasil prestasi kognitif dalam mata pelajaran Fiqih adalah hasil yang diperoleh peserta didik selama proses pembelajaran yang diperoleh melalui tes tertulis berupa pilihan ganda. Dengan demikian, prestasi kognitif akan dapat diketahui setelah pendidik melakukan evaluasi kepada peserta didik. Berikut ini indikator prestasi kognitif peserta didik pada materi makanan dan minuman halal haram adalah:

- 1) Peserta didik mampu menjelaskan definisi dan ketentuan tentang makanan dan minuman halal haram
- 2) Peserta didik mampu membedakan suatu pemahaman dalam kehidupan sehari-hari tentang makanan dan minuman halal haram
- 3) Peserta didik mampu menjelaskan jenis, ciri-ciri makanan dan minuman halal haram
- 4) Peserta didik mampu menyebutkan manfaat makanan dan minuman halal haram
- 5) Peserta didik mampu menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari tentang makanan dan minuman halal haram

Dari indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir soal. Penyusunan instrumen penelitian ini digunakan untuk membuat kisi-kisi instrumen.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas merupakan derajat ketepatan atau kesesuaian antara data yang terdapat pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁵ Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur sesuai dengan apa yang diukur. Jika instrumen penelitian sudah valid (sah) maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur dengan tepat dan benar sesuai dengan yang diukur.¹⁶ Sehingga instrumen yang valid itu adalah alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data.¹⁷

Dengan demikian, data valid adalah data yang tidak berbeda antara yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya pada objek penelitian. Penelitian validitas yang digunakan peneliti adalah validitas eksperimen yaitu internal dan eksternal.¹⁸ Pertama validitas internal ini berkaitan dengan ketepatan mengidentifikasi variabel eksperimen yang menunjukkan variabel terikat benar-benar ditentukan oleh variabel bebasnya.¹⁹ Validitas internal ini bertujuan untuk menentukan bahwasanya faktor-faktor yang telah dimodifikasi benar-benar memberikan pengaruh terhadap eksperimen dan variabel yang diobservasi tidak dipengaruhi oleh faktor luar. Jadi, model pembelajaran SQ3R berpengaruh terhadap prestasi belajar kognitif peserta didik. Berikut ini validitas internal eksperimen dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti:

- c. Sejarah: kemungkinan terjadi peristiwa khusus di antara pengukuran yang pertama dan kedua dalam melengkapi variabel eksperimen.
- d. Proses kematangan: proses-proses dalam penelitian merupakan fungsi waktu, contohnya kelelahan, kurang minat belajar, kelaparan dll. sehingga

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 267.

¹⁶ Khoerul Anas, "Studi Eksperimen Penerapan Teknik Hypnotizing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IX pada Mata Pelajaran Qur'an Hadits di MTs Bahdlatul Muslimin Undaan Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018"(skripsi, IAIN Kudus, 2018), 71.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 121.

¹⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011). 89.

¹⁹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 90.

dalam melakukan penelitian tidak terlalu lama karena setiap individu selalu berkembang.

- e. *Testing procedure*: pengaruh tata cara atau prosedur pengujian terhadap pengujian berikutnya, seperti: *pre-tes* dan *pos-test*.
- f. *Measuring instrument*: kesalahan dalam pengukuran bisa disebabkan oleh beberapa faktor seperti, kesalahan dalam pengamatan, kesalahan pengkaliberasian instrumen.
- g. Peristiwa insidental: penampilan subjek yang diamati oleh peneliti dapat dipengaruhi oleh peristiwa khusus yang bersifat eksternal yang muncul secara insidental.
- h. Regresi statistik: kemungkinan terjadi peristiwa pada kelompok yang diseleksi terdapat suatu skor yang ekstrem.
- i. Pemilihan subjek: kesalahan pemilihan subjek, sehingga pemilihan subjek pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih sesuai dengan latar belakang yang sama.
- j. Kehilangan sampel: sampel penelitian dapat hilang karena kematian atau putus sekolah sehingga nilai praktis temuannya menjadi rendah.
- k. Pemilihan kematangan interaksi: efek interaksi di antara variabel-variabel tersebut dapat menyebabkan kesalahan terhadap variabel eksperimen.²⁰

Yang kedua validitas external adalah validitas yang bertujuan untuk meyakinkan bahwasanya hasil temuan penelitian sudah representatif dan dapat dipercaya. Hasil temuannya peneliti dapat digeneralisasikan terhadap subjek atau kondisi yang sama dengan populasi lebih besar.²¹ Ada empat faktor yang dapat mempengaruhi validitas eksternal, yaitu:

- a. Pengaruh interaksi seleksi yang bias dan variabel eksperimen.
- b. Pengaruh interaksi *pre-test*.
- c. Pengaruh reaktif dari prosedur eksperimental yang muncul dari setting eksperimental.

²⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, 90-91*.

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan, 91*.

- d. Pengaruh campur tangan perlakuan berulang-ulang terhadap subjek yang sama.²²

Sehingga, instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti sudah dikatakan valid karena instrumen soal diambil langsung dari lembar kerja siswa yang biasanya digunakan oleh sekolah. Soal-soal instrumen tersebut telah divalidasi oleh Tim Penyusun MGMP LP MA'ARIF CAB.KUDUS.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan alat atau instrumen tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Penghitungan reliabilitas hanya dilakukan pada item-item yang sudah mempunyai validitas, sehingga sebelum melakukan reliabilitas terlebih dahulu instrumen penelitian harus diuji validitas. Cara menguji reliabilitas yaitu dengan cara membandingkan nilai korelasi keseluruhan (*alpha crombach*) dengan *r* tabel. Apabila nilai *alpha crombach* > *r* tabel maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.²³ Dan instrumen penelitian siap digunakan.

Alat atau instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data di lapangan dapat diandalkan karena telah digunakan berkali-kali di sekolah-sekolah se-Karisidenan Pati. Sehingga alat instrumen tersebut dapat dipercaya dan diandalkan reliabilitasnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara tes, observasi dan dokumentasi. Dalam pengumpulan ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara :

1. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.²⁴ Peneliti dalam penelitian ini menggunakan tes prestasi belajar kognitif

²² Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 91.

²³ Khoerul Anas, "Studi Eksperimen Penerapan Teknik Hypnostudying dalam, 56.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Reineka Cipta, 2006), 150.

yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.²⁵ Teknik ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data kuantitatif berupa hasil prestasi kognitif peserta didik setelah proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran SQ3R.

Tes yang dilakukan oleh peneliti terdiri atas *pretest* dan *postests*. *Pretest* ini bertujuan untuk mengetahui keadaan peserta didik sebelum menggunakan SQ3R sedangkan *postest* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik berupa prestasi kognitif setelah mendapatkan model pembelajaran SQ3R. Soal tes yang akan diberikan sebelumnya di uji validitas dan reliabilitas. Peneliti dalam penyusunan tes menyesuaikan dengan materi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai oleh peserta didik. Prestasi kognitif berupa tes pilihan ganda diberikan kepada peserta didik kelas VIII-G dan VIII-H untuk mengetahui perbandingan hasil prestasi kognitif peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran SQ3R pada mata pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah (Putri) Singocandi Kota Kudus.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen itu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁶ Metode dokumentasi adalah catatan tertulis tentang kegiatan dan digunakan guru dalam mata pelajaran Fiqih kelas VIII. Dokumen yang dijadikan sumber oleh peneliti untuk memperoleh data-data penelitian adalah profil madrasah, dokumen tentang guru dan peserta didik, dokumen sarana dan prasarana madrasah, kalender pendidikan dan struktur organisasi. Sedangkan alat untuk studi dokumentasi seperti alat tulis, kamera, dan flashdisk.

Selain itu dokumentasi yang mendukung untuk pelaksanaan penerapan model pembelajaran SQ3R adalah berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) mata

²⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 185.

²⁶ Fauzus Sa'adah, "Studi Eksperimen Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018"(skripsi, IAIN Kudus, 2018), 54.

pelajaran Fiqih mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

G. Instrumen Penelitian Tes

Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian menurut Sugiyono adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.²⁷ Instrumen penelitian membantu peneliti dalam mengumpulkan data agar dapat lebih mudah, cermat, lengkap serta sistematis sehingga data yang didapat mudah diolah.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian berbentuk tes tertulis karena digunakan untuk mengukur prestasi kognitif peserta didik. Instrumen yang disusun berdasarkan materi pelajaran yang diajarkan. Peneliti dalam menggunakan instrumen penelitian adalah menggunakan soal-soal yang sudah ada dalam LKS atau lembar kerja siswa yang biasa digunakan oleh guru di sekolah. Sehingga instrumen penelitian tersebut dianggap sudah valid karena sesuai dengan materi dan silabus pembelajaran.

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3.2

Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Instrumen Soal	Nomor Item
Prestasi Kognitif	a. Mendiskripsikan pengertian dan ketentuan makanan dan minuman halal haram	PG 1, 2, 3, essay no 1
	b. Menjelaskan Al-Qur'an dan Hadits tentang makanan dan minuman hلال dan haram	PG no 4, 5, 6, 8, 10, 14 essay no 3
	c. Menjelaskan jenis makanan dan	PG no 11, 9, essay no 4

²⁷ Fauzus Sa'adah, "Studi Eksperimen Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas IV MI Annur Daren Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2017/2018", (skripsi, IAIN Kudus 2018) 54.

	minuman halal haram	
	d. Menyebutkan manfaat makanan dan minumam halal haram	13, 15, essay no 2,
	e. Menyelesaikan masalah berkaitan dengan makanan dan minumam halal haram	PG no 7 essay no 3
	f. Menyebutkan ciri-ciri makanan dan minuman haram dan halal	PG no 12 dan essay no 5

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul.²⁸ Untuk mengetahui seberapa besar penerapan model SQ3R terhadap prestasi kognitif kelas VIII pada mata pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020 penulis akan menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik. Adapun tahapannya adalah sabagai berikut:

1. Analisis Uji Paired T

Uji T Paired atau *Paired T Test* adalah uji yang digunakan untuk melihat perbedaan pada dua variabel data. Artinya bahwa uji ini diperuntukkan pada uji beda atau uji komparatif dengan membandingkan *mean* atau rata rata kelompok yang berasal dari subjek yang sama yaitu *pre test* dan *post test* kelas kontrol dan kelas eksperimen.²⁹ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 207.

²⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian, Penelitian Kuantitatif Dilengkap degan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara Cet.5, 2017), 183.

parametrik yaitu uji Paired T dengan bantuan program SPSS 21 dengan taraf 5% untuk mengetahui adanya perbedaan perlakuan.

2. Analisis Uji Perbedaan Dua Rata-rata (Uji T)

Uji T digunakan untuk menilai rata-rata dua kelompok secara statistik apakah berbeda satu sama lain. Penggunaan uji T cocok digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok.³⁰ Uji t digunakan untuk menguji hipotesa yang telah diajukan, yaitu untuk mengetahui perbedaan data dua kelompok hasil *pre-test* dan *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik uji parametrik yaitu uji *t* dengan bantuan program *computer IBM Statistical Product and Service Solution 21 (SPSS 21) for windows* dengan taraf signifikan 5%, maksudnya adalah jika angka signifikan >0.05 maka terdapat perbedaan prestasi kognitif peserta didik dan sebaliknya. Dengan kata lain jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_a =$ diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0 =$ diterima.

3. Uji Hipotesis

Uji ini dilakukan untuk melakukan perbandingan hasil dari kelas eksperimen dan kelas kontrol baik sebelum diberi perlakuan maupun setelah diberi perlakuan. Hasil tersebut diambil dari rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* selama menerima proses pembelajaran dengan model konvensional ataupun dengan model pembelajaran SQ3R.

Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut memiliki perbedaan dan peningkatan atau tidak setelah diberikan perlakuan yang berbeda di setiap kelas. Dalam penulisan ini yang peneliti gunakan untuk uji hipotesis antara lain:

H_a : terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi kognitif kelas eksperimen (menggunakan model SQ3R) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan model SQ3R) pada peserta didik kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah (Putri) Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020.

³⁰ Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 187.

H0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi kognitif kelas kelas eksperimen (menggunakan model SQ3R) dengan kelas kontrol (tidak menggunakan model SQ3R) pada peserta didik kelas VIII mata pelajaran Fiqih di MTs Qudsiyyah (Putri) Tahun Pelajaran 2019/2020

